



Sosialisasi Event Maker 3x3 Bola Basket

Dedi Kurnia¹, Rama Adha Septiana² Gita Febria Friskawati³ Ali Budiman⁴ Vicki Ahmad
Karisman⁵ Hasan Munadi⁶, Refi Oki Fauzan⁷, Popi Suci Lestari⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} STKIP Pasundan

Abstrak. Permasalahan saat ini adalah bahwa acara FIBA 3X3 dan pemain yang mengikutinya harus terdata secara online. Ini akan memungkinkan peringkat pemain dan Negara Indonesia untuk diupdate di www.play.fiba3x3.com dan www.em.play.fiba3x3.com. Namun, hanya beberapa acara yang terdata secara online. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sebagian besar penyelenggara acara belum memahami aplikasi yang dapat digunakan untuk mengisi acara secara online, seperti 3X3 Basketball Event Maker. (1) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman atlet, pelatih, pengurus, dan penyelenggara 3X3 di bawah naungan PERBASI tentang penyelenggara yang terdaftar dengan akun FIBA. (2) Mengajarkan atlet, pelatih, pengurus, dan penyelenggara 3X3 di bawah naungan PERBASI tentang penyelenggara yang terdaftar dengan akun FIBA.

Kata Kunci : Bola Basket, *streetball*, *event maker*

Pendahuluan

Perbedaan dalam pemahaman tentang konsep dan tujuan dari event maker 3x3 dapat menyebabkan ketidakmerataan. Beberapa individu atau kelompok mungkin memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep ini, sementara yang lain mungkin kurang memahami atau memiliki pandangan yang berbeda tentang apa yang seharusnya dicapai melalui event tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan kebingungan atau ketidakcocokan dalam merencanakan dan melaksanakan acara. Kurangnya sumber daya seperti waktu, uang, dan tenaga kerja juga dapat menjadi hambatan dalam pembuatan event maker 3x3. Tanpa sumber daya yang cukup, sulit untuk merencanakan dan melaksanakan acara dengan baik [1]. Hal ini dapat menyebabkan ketidakmerataan dalam kualitas dan kesuksesan acara di berbagai lokasi atau dalam berbagai konteks [2]. Selain itu, kurangnya akses atau kesempatan untuk berpartisipasi dalam pelatihan atau pendidikan tentang cara membuat event maker 3x3 juga dapat menyebabkan ketidakmerataan. Jika hanya sebagian kecil orang yang memiliki akses ke informasi atau pelatihan tentang konsep ini, maka kemampuan untuk melaksanakan acara dengan baik akan terbatas pada mereka yang memiliki pengetahuan atau keterampilan tersebut [3]. kurangnya data terperinci atau informasi tentang cara pembuatan event maker 3x3 juga dapat menjadi hambatan. Tanpa data yang memadai, sulit untuk memahami tren, kebutuhan, atau praktik terbaik dalam penyelenggaraan acara semacam itu [4]. Hal ini dapat menghambat upaya untuk meningkatkan kualitas dan relevansi event maker 3x3 di berbagai lokasi atau konteks.

Bola Basket 3x3 awalnya muncul sebagai jenis olahraga sebagai olahraga jalanan atau streetball. Olahraga ini dengan cepat berkembang menjadi olahraga dengan aturan tertentu dan kompetisi dengan peringkat apa pun. FIBA melakukan survei tentang olahraga waktu luang yang populer di kota di kalangan anak muda. Basket 3 in 3 adalah salah satu jenis olahraga. Dalam perkembangannya, cabang olahraga bolabasket telah diberi nomor atau kategori tambahan, salah satunya adalah olahraga 3X3. Perbedaan utamanya adalah jumlah pemain yang lebih sedikit (tiga orang bermain) dan luas lapangan yang lebih kecil dengan satu ring basket. Bola basket, di sisi lain, dimainkan oleh lima orang dengan dua ring basket [5]. Walaupun cabang olahraga ini belum sampai melampaui induknya, olahraga bola basket, popularitasnya telah meningkat. Namun, bola basket 3x3 sekarang sering dimainkan di semua lapangan bola basket di seluruh dunia. Bukan hanya dimainkan karena kurangnya pemain untuk bola basket konvensional, tetapi juga dimainkan sesuai dengan peraturannya.

Tantangan logistik seperti lokasi yang tidak memadai, perizinan, atau masalah infrastruktur juga dapat menyebabkan ketidakmerataan dalam cara pembuatan event maker 3x3 [6]. Misalnya, beberapa lokasi mungkin tidak memiliki fasilitas yang sesuai untuk menampung acara ini, atau mungkin sulit untuk mendapatkan izin atau dukungan dari pihak berwenang. Semua faktor ini dapat berkontribusi pada ketidakmerataan dalam cara pembuatan event maker 3x3, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kualitas dan kesuksesan acara secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah ini agar pembuatan event maker 3x3 dapat dilakukan dengan lebih efisien dan merata di berbagai tempat dan konteks.

Metode

Metode penelitian menjelaskan Saat pelaksanaannya pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan—pertanyaan yang menimbulkan masalah, penciptaan ide-ide, dan pengujian ide-ide tersebut dilakukan oleh beberapa anggota kelompok yang ditugaskan untuk menemukan solusi untuk masalah mereka dan menemukan kebenaran[7] . Metode yang digunakan ialah pertama, Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada atlet, pelatih, pengurus, dan penyelenggara 3X3 di bawah naungan PERBASI tentang penyelenggara acara yang terdaftar dengan akun FIBA. Kemudian Mengajarkan atlet, pelatih, pengurus, dan penyelenggara 3X3 di bawah naungan PERBASI tentang penyelenggara acara yang terdaftar dengan akun FIBA untuk dapat membuat akun 3X3 secara mandiri [8]. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu, 10 Maret 2024. Dilaksanakan satu hari dari mulai pukul 08.00 - 15.00 Materi disampaikan oleh Lima pemateri dan satu mahasiswa dari Program Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekresasi STKIP Pasundan Cimahi.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil terselenggaranya pengabdian masyarakat dengan tema sosialisasi Sosialisasi Event Maker 3x3 Bola Basket yang dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2024 terselenggara dengan baik dan lancar. Bukti dari terselenggaranya pengabdian masyarakat ini berjalan lancar disajikan beberapa foto dokumentasi.

Tabel 1
Kegiatan Pengabdian Masyarakat

NO	RENCANA	HARI /	PELAKSANAAN	PEMATERI
----	---------	--------	-------------	----------

Dedi Kurnia¹, Rama Adha Septiana² Gita Febria Friskawati³ Ali Budiman⁴ Vicki Ahmad Karisman⁵ Hasan Munadi⁶

KEGIATAN	WAKTU	Tim :	
1 Penyampaian materi tentang 3x3	Minggu 10 Maret 2024	1. Rama Adha Septiana,M.Pd 2. Gita Febria Friskawati, M. Pd	1. Dedi Kurnia,M.Pd 2. Rama Adha Septiana, M. Pd 3. Gita Febria Friskawati, M. Pd 4. Ali Budiman, M. Pd 5. Dr. Vicki Ahmad Karisman, M. Pd
2 FGD tentang Pemerataan 3x3	Minggu 10 Maret 2024	3. Ali Budiman, M. Pd 4. Dr. Vicki Ahmad Karisman, M.Pd 5. Hasan Munadi	

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahapan di antaranya yaitu :

1. Diskusi dengan rekan rekan dibawah naungan PERBASI
2. Membuat lapangan untuk 3x3 yang berstandar FIBA
3. Praktek dan pendampingan Operator 3x3



Gambar 1
Pelaksanaan pemberian materi 3x3

Pelaksanaan Diskusi dengan rekan rekan dibawah naungan PERBASI

Diskusi dilaksanakan pada Aula Sekolah SMA Musadadiyah Garut, Mengharapkan adanya banyak pemahaman dan edukasi dari tiap rekan rekan yang hadir pada acara sosialisasi 3x3 ini yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 10 Maret 2024.

Membuat Lapangan untuk 3x3 yang berstandar FIBA.

Walaupun belum ada ditempat pengabdian ini yang berstandar FIBA, tetapi antusias dari rekan rekan dibawah naungan PERBASI menyediakan lapangan basket 5x5 untuk sementara dijadikan lapangan untuk 3x3.walaupun belum berstandar secara benar namun alternatif sebagai Gambaran lapangan bisa dipahami dengan betul betul. Sehingga para rekan rekan dibawah naungan Perbasi bisa langsung praktek dilapangan.

Praktek dan Pendampingan Operator 3x3

Setelah meninjau dari lapangan para rekan rekan dibawah naungan Perbasi di Edukasi untuk mengisi tatacara meregistrasi bertahap dan sistematis untuk pengisian dari operator 3x3 ini, dan didampingi secara langsung dengan para pemateri.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan rekan rekan dibawah Naungan Perbasi ini bisa lebih diperhatikan pada tiap Sumber daya manusia sebagai upaya peningkatan edukasi pada pertandingan atau event maker 3x3. Disamping itu fasilitas seharusnya merata pada setiap daerah supaya lebih mempermudah untuk melaksanakan kegiatan 3x3 dimanapun, ini diharapkan kepada stakeholder pemerintahan setempat ataupun kepada pihak penyelenggara event maker 3x3.

Daftar Pustaka

- [1] erste schritte, "How do I get started with the Event Maker?"
- [2] A. Suherman, *Revitalisasi pengajaran dalam pendidikan jasmani*. 2009.
- [3] J. Aksara Raga *et al.*, "Sosialisasi Pola-pola Latihan Permainan Bola Voli Untuk Pemula," vol. 4, 2022.
- [4] rama adha septiana, "CoachingClinicPelatihBasket," *Jurnal Aksara Raga*, vol. 4, no. 1, pp. 27–29, Jan. 2022, doi: 10.37742/jo.v5i2.101.
- [5] E. Setyagraha and D. Husnul, *SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PKM Event Maker 3x3 Bolabasket Perbasi Provinsi Sulawesi Selatan di Masa Pandemi Virus Corona*. [Online]. Available: www.em.play.fiba3x3.com
- [6] hal wissel, *Basketball Steps to Success Hal*.
- [7] R. R. Amaliah, A. Fadhil, and S. Narulita, "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta," 2014. [Online]. Available: <http://ppim.or.id/en/menu/berita/detail.php?r=20121214083330-pengajaran-pendidikan-agama-islam-di-smp->
- [8] M. A. Daniela, T. Virgil, and G. I. Gabriel, "The Methodological Overview for the Technical-tactical Training in Basketball," *Procedia Soc Behav Sci*, vol. 93, pp. 2173–2179, 2013, doi: 10.1016/j.sbspro.2013.10.183.